

KAJIAN TAMAN WISATA BOON PRING ANDEMAN

SEBAGAI KAWASAN EKOWISATA

DI KABUPATEN MALANG

SKRIPSI



Oleh :

YORIS A. NATTI

2011320019

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2018

RINGKASAN

Wisata melambangkan sebuah kunjungan rekreasi di suatu tempat ataupun kawasan, hasil buatan atau ciptaan manusia yang berkarakter dengan sifat informatif bersama partisipatif, bermaksud akan menaikkan, beserta melestarikan tempat terhadap budaya yang ada. Pariwisata menyerupakan sesuatu kreasi alternatif di dalam pembentukan taman rekreasi yang berkepanjangan sebagai ekologis yang bermanfaat serta bersifat melestarikan kawasan ekonomi, adapun menghasilkan pendapatan rakyat. Dan dapat mencukupi keinginan pengunjung sambil memprioritaskan pelestarian alam.

Pariwisata menjadi salah satu tempat rekreasi bagi para pengunjung, wisata serta mempunyai kurang lebih, sama dengan kawasan rekreasi ataupun tempat hiburan lainnya. Berdasarkan PP No 18 Tahun 1994 mengenai pemeliharaan wisata daerah di dalam penggunaan taman nasional. Taman hutan raya beserta taman wisata alam. Yaitu aktivitas yang dilakukan sebagai kegiatan liburan juga bersifat sementara untuk menikmati keistimewaan, keindahan alam. Metode yang digunakan pada riset merupakan metode kualitatif melalui cara pemeriksaan lapangan, studi literatur, bersama wawancara dengan pihak terkait.

Data sekunder merupakan data yang mengkaji fakta terhadap kumpulan sumber yang sudah pernah ada. Sumber data sekunder sama dengan tulisan ataupun pengarsipan persusahaan, publikasi, analisis terhadap industri oleh beberapa media seperti situs web, internet dan lainnya. data ini di dapat dari studi pustaka yaitu dari buku acuan dan bahan bacaan pendukung lainnya.

Taman wisata boon pring andeman berada di Desa Sanankerto Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Pada Tahun 2013. Hutan bambu diperkenalkan sebagai salah satu obyek wisata di Desa Sanankerto. Sehingga disebut Boon Pring yang artinya boon berarti Anugrah dan pring adalah bambu. Selain hutan bambu terdapat juga mata air dengan debit air yang tinggi dan air yang tidak pernah kering dan debit air tidak pernah berkurang ketika musim hujan ataupun musim kemarau. Debit air sangat tinggi ini sehingga dapat digunakan untuk pengairan para petani dan dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari masyarakat desa sanankerto dan sekitarnya. dengan adanya taman wisata boon pring ini pertumbuhan ekonomi masyarakat desa sanankerto dapat meningkat.

1. Kawasan Wisata Boon Pring mempunyai kekuatan atau potensi yaitu berupa luas hutan bambu yang relatif luas, mata air yang tidak kurang debit airnya, mempunyai wahana untuk antraksi di kawasan.
2. Hasil akhir dari penelitian ini adalah pengembangan kawasan Wisata Boon Pring sebagai kawasan ekowisata.

Kata kunci: Taman Wisata Boon Pring Andeman Sebagai Ekowisata Di Kabupaten Malang.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pariwisata menjadi sebuah kunjungan rekreasi di kawasan yang bersifat informatif ataupun partisipasi memiliki tujuan melestarikan alam dengan budaya masyarakat. Pariwisata menjadi salah satu pemanfaatan ekonomi. Secara psikologi bisa di terima dalam kehidupan masyarakat umum (Hakim, 2004).

Wisata merupakan produk pariwisata alternatif terhadap pembangunan wisata yang secara ekologis memanfaatkan proses pelestarian lingkungan, secara ekonomi memberikan penghasilan bagi rakyat dan dapat mencukupi keinginan pengunjung dengan memprioritaskan pelestarian kehidupan budaya (Sudiarta, 2006).

Berdasarkan (Gunawan, 1997). Mengemukakan pariwisata dikelompokkan di dalam 2 bagian yakni : pariwisata yang bisa disejajarkan dengan *eco-tourism*, terhadap pengunjung yang datang untuk berekreasi di lingkungan baru (*virgin*) dengan tujuan, tidak sekedar berekreasi, tapi pengunjung dapat, melihat serta menikmati pemandangan alam, seperti flora dan fauna langka (*wildlife*) juga segala manifestasi (*cultural*) di dalam kawasan tersebut.

Taman pariwisata alam menjadi kawasan hutan konservasi yang bisa dimanfaatkan sebagai aktifitas pariwisata untuk berekreasi. aktifitas wisata alam tidak boleh bertentangan dengan prinsip konservasi dan perlindungan alam. Undang-undang No.5 Tahun 1990. Taman pariwisata alam merupakan kawasan pelestarian alam dapat dimanfaatkan bagi pariwisata. Selain aktifitas pariwisata. Lingkungan wisata alam mempunyai guna melindungi pola penyangga kehidupan bagi kawasan disekitarnya. Bisa menjadi tempat pendidikan alam dan perluasan keahlian pengetahuan.

Sebagai pemanfaatan sumber daya di area ini layak dimanfaatkan dengan baik. Kabupaten Malang adalah kabupaten yang terletak di Jawa Timur yang mempunyai banyak kawasan pariwisata alam, seperti wisata konvensional maupun wisata sejarah adat dan budaya. Potensi wisata alam di Kabupaten Malang memiliki peluang besar untuk dikembangkan. Wisata alam tersebut di antaranya adalah Taman Wisata Boon Pring.

Taman Wisata Boon Pring Andaman merupakan salah satu taman wisata yang sedang berkembang. Kawasan Taman Wisata Boon Pring Andaman berpotensi dijadikan sebagai kawasan wisata alam, karena Taman Wisata Boon Pring Andaman memiliki potensi alam diantaranya: hutan bambu, danau atau sumber air yang dimanfaatkan langsung oleh masyarakat

setempat. Namun, pada saat ini Taman Wisata Boon Pring Andeman masih belum dikelola dan dikembangkan dengan baik oleh pihak pemerintah maupun masyarakat. Sehingga kawasan ini kurang memadai untuk dijadikan sebagai kawasan ekowisata.

Sementara itu potensi yang dimiliki Taman Wisata Boon Pring ini sangat besar untuk dikembangkan menjadi kawasan ekowisata. Dengan adanya potensi yang dimiliki oleh kawasan Taman Wisata Boon Pring inilah menjadi alasan utama pentingnya adanya kajian terhadap Taman Wisata Boon Pring menjadi kawasan ekowisata agar pengelolaan dan pengembangan kawasan agar makin baik serta bisa dimanfaatkan bagi pemerintah maupun masyarakat setempat.

1.2 Rumusan masalah

1. Belum adanya identifikasi karakteristik dan potensi kawasan Taman Wisata Boon Pring sebagai kawasan ekowisata di Kabupaten Malang.
2. Belum adanya analisis potensi kawasan Taman Wisata Boon Pring sebagai kawasan ekowisata.
3. Belum adanya rekomendasi kawasan Taman Wisata Boon Pring sebagai kawasan ekowisata Di Kabupaten Malang.

1.3 Tujuan penelitian

Target yang ingin diperoleh dari riset ini yaitu:

1. Mengidentifikasi karakteristik dan potensi Taman Wisata Boon Pring Andeman sebagai kawasan ekowisata.
2. Menganalisis karakteristik dan potensi kawasan Taman Wisata Boon Pring Andeman sebagai kawasan ekowisata.
3. Rekomendasi Taman Wisata Boon Pring Andeman sebagai kawasan ekowisata di Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

Guna dari riset ini yaitu:

1. kepada pemerintah Kabupaten Malang mampu memanfaatkan hasil riset ini jadi referensi di dalam membangun Wisata Taman Boon Pring Andeman agar lebih indah dan nyaman bagi pengguna taman tersebut.
2. kepada lembaga pendidikan, hasil riset ini bisa digunakan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata. 2009. *Prinsip dan kriteria ekowisata berbasis masyarakat*. Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, dan WWF-Indonesia. <http://www.assets.wwfid.panda.org>. Diakses pada 18 Maret 2015.
- Gunawan, M. P. 1997. *Perencanaan Pariwisata Berkelanjutan*. Buku. P2PAR-LP ITB. Bandung. 100p.
- Gunn, C.A. 1994. *Tourism Planning Basics, Concept, Cases*. Third Edition. London: Taylor & Francis Ltd. 460p
- Hakim L. (2004) *Dasar-Dasar Ekowisata*. Bayumedia Publishing. Malang Jatim. Mackimon J, (Mackimon K, Child G, Thorsell J. 1990.) *Pengelolaan Kawasan Yang Di Lindungi di Daerah Tropika (Terjemahan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Irwanto, 2007. *Focus Group Discussion: Sebuah Pengantar Praktis*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nurisjah, S dan Pramukanto, Q. 2008. *Penuntun Praktikum Perencanaan Lanskap*. Bogor: Departemen Arsitektur Lanskap.
- Palmquist, S. 2000. *The Tree of Philosophy: A course of introductory lectures for beginning students of philosophy (Enlarged fourth edition, with Glossary and eight new lectures)* Hong Kong: Philosophy Press, Hong Kong .
- Pendit, N. S. 1981. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Buku. PT Pradnya Paramita. Jakarta. 323p.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 1994. *Tentang Pengusahaan Pariwisata Alam di Zona Pemanfaatan Taman Nasional, Taman Hutan Raya, dan Taman Wisata Alam*. Departemen Kehutanan. Jakarta. 9p.
- Prastowo, Andi. 2008. *Menguasai Teknik-teknik Data Penelitian Kualitatif*. Jogya: DIVA Press.
- Raka Dalem, A. A. G., 2006, " Ekoturisme ", Fakultas MIPA Universitas Udayana
- Sari, D. K. 2011. *Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Pantai Sigandu Kabupaten Batang*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang. 86p.
- Sudiarta, M. 2006. Ekowisata hutan mangrove: wahana pelestarian alam dan pendidikan lingkungan. *Jurnal Manajemen Pariwisata*. 5(1) : 4-25.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990. *Konservasi Sumberdaya Alam Hayati dan Ekosistemnya*. Presiden Republik Indonesia. Jakarta
- Weaver, D. 2001. *Ecotourism*. Buku. John Wiley and Sons Australia, Ltd. Australia. 386p.
- Yoeti, O. A. 1993. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Buku. Pradya Paramita. Jakarta. 211p.
- Yoeti, O. A. 2004. *Ekowisata: Pariwisata yang Berwawasan Lingkungan*. Buku. PT. Pertja. Jakarta. 174p.